

Lampiran 1

Informed Consent

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG JURUSAN ANALIS KESEHATAN

Lembar Informed Consent

Penelitian ini berjudul “Hubungan Dosis Penggunaan Pestisida dan Frekuensi Penyemprotan terhadap Aktivitas Enzim Kolinesterase (Studi terhadap Petani Sayuran di Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat)” bermaksud untuk mengetahui aktivitas serta hubungan antara dosis penggunaan obat semprot tanaman (pestisida) dan frekuensi penyemprotan terhadap aktivitas enzim kolinesterase dalam darah petani sayuran. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada petani sayuran di Desa Kertawangi khususnya Dusun Cibolang RW 03 tentang risiko penggunaan obat semprot tanaman (pestisida) dan penting menggunakannya secara tepat dan aman

Untuk melakukan penelitian ini, saya memerlukan bantuan saudara yang merupakan petani agar berkenan untuk dilakukan pengisian kuisioner dan pengambilan darah. Selanjutnya akan dilakukan pengambilan darah sebanyak 3 mL yang kemudian darah tersebut akan diperiksa aktivitas enzim kolinesterasenya. Dalam proses pengambilan darah, akan ada sedikit rasa nyeri dan resiko kecil terjadinya pembiruan di kulit sekitar bekas tusukan jarum. Jika terjadi sesuatu yang memerlukan pertolongan dokter pada saat pengambilan darah, maka saudara akan segera diberi pertolongan. Bila perlu dirujuk ke rumah sakit, biaya akan ditanggung oleh peneliti.

Partisipasi saudara bersifat sukarela, semua biaya penelitian ini dibebankan kepada peneliti. Adapun segala informasi atau catatan mengenai hasil pemeriksaan saudara akan dijaga kerahasiaannya. Kalaupun diperlukan untuk kepentingan kedinasan, maka nama anda akan dilindungi dalam bentuk kode atau nomor yang

tidak akan diketahui oleh siapapun baik yang turut dan tidak turut dalam pengambilan data tersebut.

Apabila ada pertanyaan yang menyangkut penelitian, bapak/saudara dapat menghubungi langsung ke: Vanisa Sekar Wirantie (089607475593), Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung, Jalan Babakan Loa Cimahi Utara.

Lampiran 2

Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan

Saya telah dibacakan hal-hal yang tertera di atas, dan telah diberi kesempatan bertanya atas apa yang tidak saya mengerti. Saya mengerti, bahwa partisipasi saya dilakukan secara sukarela, dan dapat menolak atau mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun dalam penelitian “Hubungan Dosis Penggunaan Pestisida dan Frekuensi Penyemprotan terhadap Aktivitas Enzim Kolinesterase (Studi Pada Petani Sayuran di Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat)” yang dilakukan oleh Vanisa Sekar Wirantie dari Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung.

Saya memahami maksud, manfaat, risiko, waktu, dan prosedur penelitian ini, serta saya setuju dengan kompensasi yang akan saya terima. Saya akan membubuhkan tanda tangan saya di bawah ini dan menyatakan keikutsertaan saya dalam pelaksanaan penelitian ini.

Setelah membaca pernyataan di atas, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

No. HP :

Telah bersedia untuk ikut serta menjadi subjek penelitian ini; saya yakin, apa yang saya sampaikan ini terjamin kebenarannya.

Bandung, Mei 2021

Peneliti,

Responden,

Vanisa Sekar Wirantie
NIM. P17334117417

.....

Lampiran 3**Kuesioner Penelitian**

Nama :

Jenis kelamin : Laki - laki

Usia : tahun

Alamat :

No. HP/Telp :

Pertanyaan:

1. Apakah anda menggunakan pestisida saat bekerja?

1. Ya
2. Tidak

2. Nama pestisida apa yang sering anda gunakan?

.....

3. Berapa banyak dosis pestisida yang sering anda gunakan untuk sekali penyemprotan?

Pestisida cair =mL 15 Ltumbak

4. Dalam sekali penyemprotan anda memerlukan berapa tank?

.....

5. Dalam 1 minggu berapa kali anda melakukan penyemprotan pestisida?

.....

6. Berapa jam anda melakukan penyemprotan dalam satu kali penyemprotan pestisida?

.....

7. Pukul berapa biasanya anda melakukan penyemprotan?

.....

8. Saat orang lain melakukan penyemprotan apakah anda berada di lingkungan tersebut?

- a. Ya
 - b. Tidak
9. Alat Pelindung Diri (APD) apa saja yang anda gunakan saat melakukan penyemprotan?
-

Lampiran 4

Manual Prosedur Pemeriksaan Kolinesterase



Proline[®] Cholinesterase FS

Reagen diagnostik untuk pemeriksaan kuantitatif secara *in vitro* terhadap penentuan cholinesterase (ChE) pada serum atau plasma dengan sistem fotometrik.

Informasi Kemasan

| No. Katalog | Isei per Kit |
|------------------|-----------------------------|
| 1 1401 99 10 021 | R1 5 x 20 mL + R2 1 x 25 mL |
| 1 1401 99 10 030 | R1 4 x 20 mL + R2 2 x 10 mL |
| 1 1401 99 10 062 | R1 6 x 33 mL + R2 6 x 11 mL |

Spesimen

| |
|--------------------------------|
| Serum, heparin dan plasma EDTA |
| Stabilitas (10°C): |
| 2 minggu pada 2 - 8 °C |
| 1 minggu pada 15 - 25 °C |
| 6 bulan pada -20 °C |

Buang specimen yang terkontaminasi! Bekukan seketika saja!

Prosedur Kerja

Data spesifikasi untuk instrumen otomatis tersedia sesuai permintaan.

| | |
|-------------------|--------------------------|
| Panjang gelombang | 405 nm |
| Diameter kuvet | 1 cm |
| Suhu | 37 °C |
| Pengukuran | Terhadap triangul reagen |

| | Blank | Sampl |
|---|---------|---------|
| Sampel | - | 20 µL |
| Aquadest | 20 µL | - |
| Reagen 1 | 1000 µL | 1000 µL |
| Campurkan, inkubasi 3 menit, blu tambahkan | - | - |
| Reagen 2 | 250 µL | 250 µL |
| Campurkan dan baca absorbansi setelah 2 menit dan nyolokan lagi waktu | - | - |
| Baca kembali absorbansi setelah 1, 2 dan 3 menit. | - | - |

Perhitungan

$$\text{Dengan faktor} \\ \Delta A_{min} \times 68500 = \text{ChE activity (U/L)}$$

Dengan kalibrator

$$\text{ChE (U/L)} = \frac{\Delta A / \text{min Sample}}{\Delta A / \text{min Calibrator}} \times \text{Conc. Calibrator (U/L)}$$

Faktor konversi

$$\text{Cholinesterase [U/L]} \times 10.67 = \text{Cholinesterase [μkat/L]}$$

Kalibrator dan Kontrol

Untuk kalibrasi dari alat fotometrik otomatis, disarankan menggunakan kalibrator TruCal U. Nilai kalibrator tersebut pada koefisien ekstensi molar. Untuk kontrol kualitas internal sebaiknya digunakan kontrol TruLab N dan TruLab P. Setiap laboratorium sebaiknya memiliki tindakan perbaikan apabila terdapat deviasi nilai kontrol.

| No. Katalog | Isei per Kit | |
|-------------|--------------------------------------|-----------------------|
| TruCal U | 5 1100 99 10 053 5 9700 99 10 064 | 25 x 5 mL 5 x 5 mL |
| TruLab N | 5 9800 99 10 057 5 9000 99 10 061 | 25 x 5 mL 5 x 5 mL |
| TruLab P | 5 9500 99 10 052 5 9010 99 10 061 | 25 x 5 mL 5 x 5 mL |

Reagen

Komponen and Konsentrasi

| | |
|---------------------------------|----------|
| R1: Pyrophosphate pH 7.6 | 95 mM/L |
| Potassium hexacyanoferrate (II) | 2.5 mM/L |
| R2: Butyrylthiocholine | 75 mM/L |

Instruksi Penyimpanan dan Stabilitas Reagen

Reagen akan stabil sampai dengan batas kedaluwarsa jika disimpan pada suhu 2 - 8 °C dan tutup-tutup dari kontaminasi. Jangan membekukan reagen dan hindari dari sinar matahari.

Peringatan dan Tindakan Pencegahan

- Reagen 1: Berbahaya. Dapat menyebabkan kerusakan mata serius. Pakaian satung tangan/jas pelindung seluruh mata. Jika terpapar pada mata, bersihkan tangan/atlantik dengan air selama beberapa mend, lalu pasang limpa kontak jika ada dan mudah dilakukan, kemudian lanjutkan membersih. Segera hubungi pusat keselamatan/obekter.
- Pada kasus yang sangat jarang, sampel pasien penderita amyotrophy dapat memberikan hasil palsu [5].
- Lihat lembar data keselamatan untuk mengambil tindakan yang perlu dalam penggunaan di laboratorium. Untuk tujuan diagnostik, hasilnya harus selalu dilihat dengan wajah medis pasti, pemeriksaan dan temuan lainnya.
- Hanya untuk penggunaan profesional.

Pengelolaan Limbah

Silahkan merujuk pada persyaratan lokal.

Persiapan Reagen

Reagen dapat langsung digunakan.

Lampiran 5

**Data Hasil Pemeriksaan Aktivitas Enzim Kolinesterase Petani Sayuran di
RW 09, Desa Ketarwangi, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat
(Mei – Juni 2021)**

| Kode Sampel | Usia (tahun) | Aktivitas Kolinesterase (kU/L) | Jenis pestisida |
|--------------------|-------------------------|---|----------------------------|
| 001 | 35 | 6.57 | Profenofos |
| 002 | 30 | 9.65 | Profenofos |
| 003 | 57 | 7.34 | Profenofos |
| 004 | 45 | 8.83 | Profenofos |
| 005 | 30 | 7.49 | Klopirifos |
| 006 | 52 | 6.26 | Klopirifos |
| 007 | 55 | 6.01 | Profenofos |
| 008 | 65 | 3.65 | Profenofos |
| 009 | 39 | 7.78 | Klopirifos |
| 010 | 65 | 3.73 | Klopirifos |
| 011 | 40 | 6.97 | Profenofos |
| 012 | 32 | 7.37 | Profenofos |
| 013 | 29 | 8.65 | Klopirifos |
| 014 | 68 | 3,66 | Profenofos |
| 015 | 36 | 7.44 | Profenofos |
| 016 | 25 | 7.51 | Profenofos |
| 017 | 31 | 8.88 | Klopirifos |
| 018 | 30 | 6.48 | Profenofos |
| 019 | 50 | 4.36 | Profenofos |
| 020 | 55 | 5,39 | Klopirifos |

| Kode Sampel | Usia (tahun) | Aktivitas Kolinesterase (kU/L) | Jenis pestisida |
|--------------------|-------------------------|---|----------------------------|
| 021 | 35 | 5,4 | Profenofos |
| 022 | 67 | 4.65 | Profenofos |
| 023 | 45 | 6,50 | Profenofos |
| 024 | 60 | 4,46 | Profenofos |
| 025 | 60 | 6,82 | Profenofos |
| 026 | 36 | 9,80 | Profenofos |
| 027 | 68 | 4,70 | Klopirifos |
| 028 | 50 | 5.07 | Profenofos |
| 029 | 55 | 6,06 | Klopirifos |
| 030 | 54 | 5,02 | Klopirifos |
| 031 | 60 | 4,36 | Profenofos |
| 032 | 50 | 7,26 | Klopirifos |
| 033 | 45 | 9.59 | Klopirifos |
| 034 | 35 | 7.39 | Profenofos |
| 035 | 40 | 9.59 | Profenofos |
| 036 | 37 | 8.65 | Profenofos |
| 037 | 45 | 9.07 | Profenofos |
| 038 | 45 | 9.63 | Klopirifos |
| 039 | 43 | 8,99 | Profenofos |
| 040 | 53 | 4,48 | Klopirifos |
| 041 | 40 | 5.53 | Klopirifos |
| 042 | 38 | 9.07 | Klopirifos |

Lampiran 6

Data Dosis Penggunaan dan Frekuensi Penyemprotan Pestisida Petani Sayuran di RW 09, Desa Keturwangi, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat (Mei – Juni 2021)

| Kode Sampel | Dosis Penggunaan Pestisida | | | Frekuensi Penyemprotan (Jam/Minggu) |
|-------------|----------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------------------------------|
| | mL/ Tank | Luas Lahan (m ²)/Tank | Jumlah Tank | |
| 001 | 20 | 420 | 3 | 1 x 4 = 4 |
| 002 | 10 | 420 | 3 | 2 x 2 = 4 |
| 003 | 5 | 350 | 3 | 2 x 6 = 12 |
| 004 | 5 | 350 | 3 | 2 x 3 = 6 |
| 005 | 10 | 700 | 5 | 1 x 5 = 5 |
| 006 | 10 | 280 | 2 | 1 x 4 = 4 |
| 007 | 10 | 280 | 2 | 1 x 4 = 4 |
| 008 | 10 | 280 | 2 | 1 x 2 = 2 |
| 009 | 5 | 56 | 1 | 2 x 5 = 10 |
| 010 | 10 | 280 | 2 | 1 x 4 = 4 |
| 011 | 10 | 840 | 6 | 1 x 3 = 3 |
| 012 | 10 | 126 | 1 | 1 x 6 = 6 |
| 013 | 10 | 700 | 5 | 5 x 3 = 15 |
| 014 | 10 | 700 | 5 | 1 x 4 = 4 |
| 015 | 5 | 42 | 1 | 1 x 7 = 7 |
| 016 | 5 | 42 | 1 | 1 x 5 = 5 |
| 017 | 5 | 350 | 3 | 1 x 2 = 2 |
| 018 | 5 | 70 | 1 | 1 x 5 = 5 |
| 019 | 20 | 700 | 5 | 1 x 3 = 3 |

| Kode Sampel | Dosis Penggunaan Pestisida | | | Frekuensi Penyemprotan (Jam/Minggu) |
|--------------------|-----------------------------------|--|--------------------|--|
| | mL/ Tank | Luas Lahan (m²)/Tank | Jumlah Tank | |
| 020 | 2 | 42 | 1 | 1 x 6 = 6 |
| 021 | 5 | 350 | 3 | 2 x 5 = 10 |
| 022 | 5 | 700 | 5 | 2 x 2 = 4 |
| 023 | 4 | 350 | 3 | 2 x 5 = 10 |
| 024 | 5 | 42 | 1 | 1 x 4 = 4 |
| 025 | 5 | 42 | 1 | 2 x 7 = 14 |
| 026 | 5 | 420 | 3 | 1 x 2 = 2 |
| 027 | 4 | 700 | 5 | 1 x 3 = 3 |
| 028 | 10 | 308 | 2 | 1 x 4 = 4 |
| 029 | 5 | 420 | 3 | 1 x 3 = 3 |
| 030 | 10 | 308 | 2 | 1 x 4 = 4 |
| 031 | 10 | 700 | 5 | 1 x 4 = 4 |
| 032 | 10 | 280 | 2 | 1 x 4 = 4 |
| 033 | 10 | 420 | 2 | 1 x 2 = 2 |
| 034 | 5 | 700 | 5 | 2 x 2 = 4 |
| 035 | 5 | 700 | 5 | 2 x 3 = 6 |
| 036 | 5 | 70 | 1 | 1 x 5 = 5 |
| 037 | 10 | 280 | 2 | 1 x 6 = 6 |
| 038 | 10 | 420 | 3 | 1 x 3 = 3 |
| 039 | 15 | 420 | 3 | 1 x 2 = 2 |
| 040 | 10 | 350 | 2 | 2 x 7 = 14 |
| 041 | 14 | 350 | 2 | 1 x 3 = 3 |
| 042 | 10 | 420 | 3 | 1 x 2 = 2 |

Lampiran 7**Perhitungan Dosis Penyemprotan dan Frekuensi Penyemprotan**

1. Dosis Penyemprotan

$$\frac{\text{Dosis Penggunaan/tank(mL)}}{\text{Luas Lahan/tank(m)}} \times \text{Jumlah Tank yang digunakan}$$

$$= \text{mL/m}^2$$

2. Frekuensi Penyemprotan

$$\text{Frekuensi Penyemprotan dalam 1 Minggu} \quad \times \quad \text{Lama Kerja/jam}$$

$$= (\text{jam/minggu})$$

Lampiran 8

Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Aktivitas Enzim CHE | 42 | 100.0% | 0 | 0.0% | 42 | 100.0% |
| Dosis Penggunaan Pestisida terhadap Aktivitas Enzim CHE | 42 | 100.0% | 0 | 0.0% | 42 | 100.0% |
| Frekuensi Penyemprotan Pestisida terhadap Aktivitas Enzim CHE | 42 | 100.0% | 0 | 0.0% | 42 | 100.0% |

Descriptives

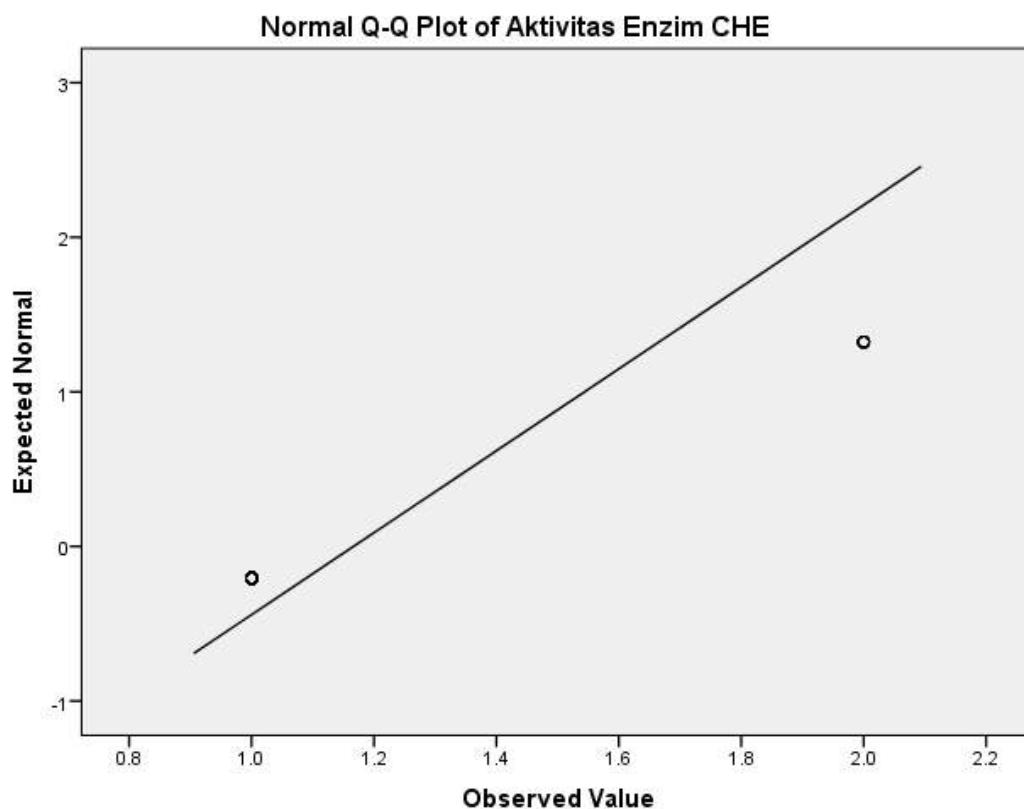
| | | Statistic | Std. Error |
|---------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| Aktivitas Enzim CHE | Mean | 1.17 | .058 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | | |
| | Lower Bound | 1.05 | |
| | Upper Bound | 1.28 | |
| | 5% Trimmed Mean | 1.13 | |
| | Median | 1.00 | |
| | Variance | .142 | |
| | Std. Deviation | .377 | |
| | Minimum | 1 | |
| | Maximum | 2 | |
| | Range | 1 | |
| | Interquartile Range | 0 | |
| | Skewness | 1.856 | .365 |

| | | | |
|---|----------------------------------|--------|------|
| | Kurtosis | 1.514 | .717 |
| Dosis Penggunaan Pestisida terhadap Aktivitas Enzim CHE | Mean | 1.17 | .058 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | 1.05 | |
| | Upper Bound | 1.28 | |
| | | | |
| | 5% Trimmed Mean | 1.13 | |
| | Median | 1.00 | |
| | Variance | .142 | |
| | Std. Deviation | .377 | |
| | Minimum | 1 | |
| | Maximum | 2 | |
| Frekuensi Penyemprotan Pestisida terhadap Aktivitas Enzim CHE | Range | 1 | |
| | Interquartile Range | 0 | |
| | Skewness | 1.856 | .365 |
| | Kurtosis | 1.514 | .717 |
| | Mean | 1.29 | .071 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | 1.14 | |
| | Upper Bound | 1.43 | |
| | | | |
| | 5% Trimmed Mean | 1.26 | |
| | Median | 1.00 | |
| | Variance | .209 | |
| | Std. Deviation | .457 | |
| | Minimum | 1 | |
| | Maximum | 2 | |
| | Range | 1 | |
| | Interquartile Range | 1 | |
| | Skewness | .984 | .365 |
| | Kurtosis | -1.085 | .717 |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Dosis Penggunaan Pestisida terhadap Aktivitas Enzim CHE | .504 | 42 | .000 | .451 | 42 | .000 |
| Frekuensi Penyemprotan Pestisida terhadap Aktivitas Enzim CHE | .448 | 42 | .000 | .567 | 42 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction



2. Hasil Distribusi Dosis Penggunaan Pestisida

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| dosis penggunaan * aktivitas enzim kolin | 42 | 100.0% | 0 | 0.0% | 42 | 100.0% |

dosis penggunaan * aktivitas enzim kolin Crosstabulation

| | | aktivitas enzim kolin | | Total |
|------------------|---------|--------------------------------|-------------|--------|
| | | 4,62 – 11,5 kU/L | < 4,62 kU/L | |
| dosis penggunaan | ≤ 0,083 | Count | 30 | 5 |
| | | % within dosis penggunaan | 85.7% | 14.3% |
| | | % within aktivitas enzim kolin | 85.7% | 71.4% |
| | | % of Total | 71.4% | 11.9% |
| | > 0,083 | Count | 5 | 2 |
| | | % within dosis penggunaan | 71.4% | 28.6% |
| | | % within aktivitas enzim kolin | 14.3% | 28.6% |
| | | % of Total | 11.9% | 4.8% |
| Total | | Count | 35 | 7 |
| | | % within dosis penggunaan | 83.3% | 16.7% |
| | | % within aktivitas enzim kolin | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 83.3% | 16.7% |

3. Hasil Distribusi Frekuensi Penggunaan Pestisida

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| frekuensi penyemprotan * aktivitas enzim | 42 | 100.0% | 0 | 0.0% | 42 | 100.0% |

Frekuensi penyemprotan * aktivitas enzim Crosstabulation

| | | aktivitas enzim | | Total |
|---------------------------|---------|------------------------------------|--------|--------|
| | | 4,62 – 11,5 kU/L | < 4,62 | |
| frekuensi penyemprotan | ≤ 1 x 7 | Count | 24 | 6 |
| | | % within frekuensi penyemprotan | 80.0% | 20.0% |
| | | % within aktivitas enzim | 68.6% | 85.7% |
| | | % of Total | 57.1% | 14.3% |
| | > 1 x 7 | Count | 11 | 1 |
| | | % within frekuensi penyemprotan | 91.7% | 8.3% |
| | | % within aktivitas enzim | 31.4% | 14.3% |
| | | % of Total | 26.2% | 2.4% |
| Total | | Count | 35 | 7 |
| | | % within frekuensi penyemprotan | 83.3% | 16.7% |
| | | % within aktivitas enzim | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 83.3% | 16.7% |

4. Hasil Distribusi Frekuensi Penyemprotan Pestisida

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| frekuensi penyemprotan * aktivitas enzim | 42 | 100.0% | 0 | 0.0% | 42 | 100.0% |

Frekuensi penyemprotan * aktivitas enzim Crosstabulation

| | | | aktivitas enzim | | Total |
|---------------------------|-------------------|------------------------------------|---------------------|--------|--------|
| | | | 4,62 – 11,5 kU/L | < 4,62 | |
| frekuensi penyemprotan | $\leq 1 \times 7$ | Count | 24 | 6 | 30 |
| | | % within frekuensi penyemprotan | 80.0% | 20.0% | 100.0% |
| | | % within aktivitas enzim | 68.6% | 85.7% | 71.4% |
| | | % of Total | 57.1% | 14.3% | 71.4% |
| | $> 1 \times 7$ | Count | 11 | 1 | 12 |
| | | % within frekuensi penyemprotan | 91.7% | 8.3% | 100.0% |
| | | % within aktivitas enzim | 31.4% | 14.3% | 28.6% |
| | | % of Total | 26.2% | 2.4% | 28.6% |
| Total | | Count | 35 | 7 | 42 |
| | | % within frekuensi penyemprotan | 83.3% | 16.7% | 100.0% |
| | | % within aktivitas enzim | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 83.3% | 16.7% | 100.0% |

5. Hasil Distribusi Aktivitas Enzim Kolinesterase Berdasarkan Dosis Penggunaan Pestisida

NPar Tests

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimu m | Maximu m |
|---|----------|-------------|-----------------------|-----------------|-----------------|
| Dosis Penggunaan Pestisida terhadap Aktivitas Enzim CHE | 42 | 1.17 | .377 | 1 | 2 |
| Aktivitas Enzim CHE | 42 | 1.17 | .377 | 1 | 2 |

Chi-Square Test

Frequencies

**Dosis Penggunaan Pestisida terhadap
Aktivitas Enzim CHE**

| | Observed N | Expected N | Residual |
|--------------|------------|------------|----------|
| $\leq 0,083$ | 35 | 21.0 | 14.0 |
| $> 0,083$ | 7 | 21.0 | -14.0 |
| Total | 42 | | |

Aktivitas Enzim CHE

| | Observed N | Expected N | Residual |
|------------------|------------|------------|----------|
| 4,62 – 11,5 kU/L | 35 | 21.0 | 14.0 |
| $< 4,62$ kU/L | 7 | 21.0 | -14.0 |
| Total | 42 | | |

Test Statistics

| | Dosis Penggunaan Pestisida terhadap Aktivitas Enzim CHE | Aktivitas Enzim CHE |
|-------------|---|---------------------|
| Chi-Square | 18.667 ^a | 18.667 ^a |
| df | 1 | 1 |
| Asymp. Sig. | .000 | .000 |

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5.
The minimum expected cell frequency is 21.0.

6. Hasil Distribusi Aktivitas Enzim Kolinesterase Berdasarkan Frekuensi Penyemprotan Pestisida

NPar Tests

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|------------------------|----|------|----------------|---------|---------|
| aktivitas enzim | 42 | 1.17 | .377 | 1 | 2 |
| frekuensi penyemprotan | 42 | 1.29 | .457 | 1 | 2 |

Chi-Square Test

Frequencies

Aktivitas enzim

| | Observed N | Expected N | Residual |
|------------------|------------|------------|----------|
| 4,62 – 11,5 kU/L | 35 | 21.0 | 14.0 |
| < 4,62 | 7 | 21.0 | -14.0 |
| Total | 42 | | |

frekuensi penyemprotan

| | Observed N | Expected N | Residual |
|-------------------|------------|------------|----------|
| $\leq 1 \times 7$ | 30 | 21.0 | 9.0 |
| $> 1 \times 7$ | 12 | 21.0 | -9.0 |
| Total | 42 | | |

Test Statistics

| | aktivitas enzim | frekuensi penyemprotan |
|-------------|---------------------|------------------------|
| Chi-Square | 18.667 ^a | 7.714 ^a |
| df | 1 | 1 |
| Asymp. Sig. | .000 | .005 |

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 21.0.

Lampiran 9**Alat dan Bahan Penelitian**

Fotometer



Tabung Reaksi



Mikropipet



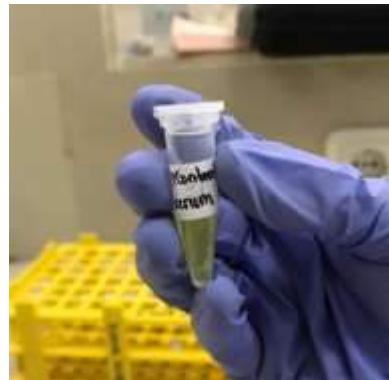
Tip Kuning dan Tip Biru



Rak Tabung



Pengatur Waktu



Control Serum



Reagen 1 dan Reagen 2



Sentrifus



Sampel Plasma



Larutan Ekstran

Lampiran 10**Lokasi Lahan Petani dan Pengambilan Sampel**

Salah Satu Kebun Bawang di Desa Kertawangi



Salah Satu Kebun Cabe di Desa Kertawangi



Pengambilan sampel dari rumah ke rumah



Wawancara dan pengisian kuesioner dengan responden



Pengambilan darah Responden